



Universitas
Bung Karno

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2020-2024) UNIVERSITAS BUNG KARNO



UNIVERSITAS BUNG KARNO

Jl. Pegangsaan Timur 17 A - Jakarta 10310

Telp. 021-3929591, 3928540, Fax. 021-3928559

Jl. Kimia No. 20 Menteng – Jakarta 10320

Telp. 021-3192441, 3901263, Fax. 021-3901278

Jl. Wolter Monginsidi No. 84AE Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170

Website: <http://www.ubk.ac.id>, Email info@ubk.ac.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan berkah kepada kita semua, termasuk karunia dan berkah yang diberikan dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Bung Karno tahun 2020-2024 ini.

Penyusunan rencana strategis ini berfungsi sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno lima tahun ke depan. Rencana strategis ini merupakan pedoman yang dinamis, sehingga dapat ditinjau ulang secara periodik setiap tahunnya. Peninjauan rencana strategis juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno.

Rencana Strategis merupakan dokumen yang disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap unit kerja pada tingkat organisasi. Hal ini merupakan bagian dari upaya menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Universitas Bung Karno. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Akademik Universitas Bung Karno yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Universitas Bung Karno.

Rencana Strategis ini sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bung Karno, perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana Strategis di tingkat unit kerja lingkungan Universitas Bung Karno, rencana tindakan (*action plan*) disetiap fakultas, pogram studi, bidang, dan didukung dengan berbagai peraturan penyelenggaraan kegiatan operasional di Universitas Bung Karno.

Semoga rencana strategis ini dapat dijadikan panduan untuk mencapai tujuan dan cita-cita kita bersama, Amin.

Jakarta, 06 Januari 2020

Rektor,



Drs. Soenarto Sardiatmadja., MBA., MM.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab I Pendahuluan	4
Bab II Kondisi Umum	7
Bab III Visi, Misi dan Tujuan	15
Bab IV Strategi dan Arah Kebijakan	19
Bab V Program dan Indikator Kinerja	27
Bab VI Penutup	30



BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Yayasan Pendidikan Soekarno, yang didirikan pada tanggal 27 September 1981 merupakan organisasi yang merumuskan pemikiran dan pengabdianya melalui bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam kerangka *Nation and Character Building* yang dicetuskan Bung Karno. Sebagai salah satu bentuk pengabdian di bidang pendidikan pada tahun 1983 Yayasan Pendidikan Soekarno mendirikan Perguruan Tinggi yang diberi nama INSTITUT ILMU PENGETAHUAN DAN KEBUDAYAAN BUNG KARNO.

Untuk menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, Institut Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Bung Karno di ubah berdasarkan Keputusan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Soekarno Nomor 279/YS/VIII/1983 menjadi Universitas Bung Karno dan Jurusan, sebagai berikut :

1. Fakultas Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum;
2. Fakultas Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dan Ekonomi Perusahaan;
3. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dengan jurusan Administrasi Negara dan Administrasi Niaga;
4. Fakultas Teknik dengan jurusan Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Teknik Sipil;
5. Fakultas Sistem dan Informatika/Komputer dengan jurusan Sistem dan Informatika/Komputer.

Semula, Kampus Universitas Bung Karno terletak di Gedung Perguruan Rakyat Jalan Jendral Sudirman, Semanggi Jakarta, kemudian di pindahkan ke Gedung Wisma Ciliwung, Bukit Duri Tanjakan, Jakarta Selatan.

Didirikannya Universitas Bung Karno oleh Yayasan Pendidikan Soekarno ternyata mendapat sambutan masyarakat yang luar biasa. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah pendaftar baik untuk menjadi mahasiswa maupun dosen. Pada tahun akademik 1983/1984 jumlah calon mahasiswa peserta testing sebanyak 4.200 orang dari 5.000 orang yang mengajukan formulir permohonan, sedangkan jumlah pelamar dosen sebanyak 211.

Kepercayaan dan sambutan masyarakat itu tidak mendapat sambutan yang positif dari pihak Pemerintah. Melalui surat Kopertis Wilayah III tanggal 25 Oktober 1983, Pemerintah menyatakan tidak memberi izin berdirinya Universitas Bung Karno karena “tidak memenuhi persyaratan Akademis dan Administratif”. Namun ternyata dalam surat Kopertis Wilayah III tertanggal 29 Oktober 1983, alasan tidak diijinkannya Universitas Bung Karno(UBK) Karena *Atas Instruksi Presiden*. Walaupun Pemerintah tidak memberikan ijin berdirinya Universitas Bung Karno, pihak Yayasan Pendidikan Soekarno tetap berupaya sekuat tenaga untuk mendirikan UBK, dengan membentuk kembali Panitia Persiapan UBK pada tahun 1996 yang diperbaharui pada tahun 1998.

Setelah membentuk Panitia Persiapan UBK, Yayasan Pendidikan Soekarno juga mengadakan pembaharuan kepengurusan melalui Akte Notaris F.J Mawati Nomor 19 tanggal 5 November 1998, menggantikan Akte Notaris Raden Santoso tanggal 25 September 1981.



Barulah 16 tahun kemudian, atas usaha Pengurus Yayasan Pendidikan Soekarno, dan berkat ridho Tuhan Yang Maha Esa:

1. Dalam pertemuan dengan Tim yang dipimpin oleh Ketua Umum Yayasan Pendidikan Soekarno pada tanggal 12 Mei 1999, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menyatakan bahwa Pemerintah mengizinkan berdirinya Universitas Bung Karno dan menyetujui semua Ajaran Bung karno diajarkan kepada mahasiswa:
2. Pada tanggal 11 Juni 1999, Pemerintah mengizinkan berdirinya Universitas Bung Karno melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 101/D/O/1999;
3. Pada tanggal 25 Juni 1999, Presiden RI berkenan meresmikan berdirinya Universitas Bung Karno bertempat di Istana Negara
4. Pada tanggal 28 Juni 1999, Menteri pendidikan dan Kebudayaan meresmikan Kampus Universitas Bung Karno bertempat di Jalan Kimia No. 20, Jakarta Pusat.

Pada tahun akademik 1999/2000 Universitas Bung Karno memiliki 6 fakultas dengan 12 program studi, yaitu:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan dua Program Studi Strata Satu (S-1): Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik;
2. Fakultas Ekonomi, dengan tiga Program Studi Strata Satu (S-1): Ilmu Hukum Ekonomi dan Studi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi;
3. Fakultas Hukum, dengan Program Studi Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum;
4. Fakultas Teknologi Industri, dengan dua Program Studi Strata Satu (S-1) Teknik Elektro dan Teknik Mesin;
5. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, dengan dua Program Studi Strata Satu (S-1): Teknik Sipil dan Arsitektur;
6. Fakultas Pertanian, dengan dua Program Studi Diploma III (D-3): Budidaya Tanaman Pangan dan Agribisnis Peternakan.

Pada tahun Akademik 2001/2002, UBK memiliki tambahan 2 (dua) Program Studi starata satu (S-1) yaitu Program Studi Agronomi dan Produksi Ternak pada Fakultas Pertanian.

Pada tahun Akademik 2002/2003, UBK memiliki tambahan 3 Program Studi, yaitu Program Studi Sistim Informasi dan Program Studi Sistim Komputer pada Fakultas Ilmu Komputer, serta Program Studi Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Namun pada tahun Akademik 2007/2008 terjadi penurunan peminat calon mahasiswa baru di beberapa Program Studi sehingga UBK menonaktifkan Program Studi tersebut, yaitu Program Studi :

1. Budidaya Tanaman Pangan, Agribisnis Peternakan, Agronomi dan Produksi Ternak pada Fakultas Pertanian
2. Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2010 Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan digabung dan berubah nama Fakultas Teknik dengan program studi:

1. *Teknik Elektro*
2. *Teknik Mesin*
3. *Teknik Sipil dan*
4. *Arsitektur*



Pada tahun 2017 Universitas Bung Karno menambah satu Program Studi Baru yaitu Program Studi Hukum Program Magister.

II. Rencana Strategis (Renstra)

Dalam melaksanakan proses pengembangan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas Bung Karno menyadari pentingnya terus berbenah diri mengembangkan kekuatan internalnya (*internal strenghts*) dan peluang-peluang eksternal (*external opportunities*). Sebaliknya suatu Perguruan Tinggi akan ditinggalkan oleh masyarakat bila tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tuntutan masyarakat dan kehilangan kesempatan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Untuk itulah perlu disusun Rencana Strategis (Renstra).

Renstra ini disusun berdasarkan visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Renstra pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Renstra ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu lima tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Renstra disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Renstra ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.



BAB II

KONDISI UMUM

Kondisi umum Universitas Bung Karno digambarkan melalui analisis lingkungan strategis (*SWOT analysis*). Isu utama yang dibahas dalam analisis pengembangan institusi lima tahun ke depan mencakup mutu pendidikan tinggi, penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Pedoman, sarana-prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Kondisi eksternal institusi yang dianalisis mencakup sistem dan situasi pendidikan nasional.

2.1. Evaluasi Renstra 2009-2014.

Dalam Renstra Universitas Bung Karno 2015-2019, telah banyak hal yang berhasil dilaksanakan, akan tetapi masih banyak juga hal-hal yang belum terlaksana disamping munculnya tantangan-tantangan baru. Oleh karena itu sebelum menyusun Renstra 2019-2024, maka dievaluasi beberapa hasil yang telah dicapai, ada yang sedang dalam proses dan ada yang belum tercapai dalam Renstra 2015-2019. Renstra ini merupakan rencana pengembangan Universitas Bung Karno untuk periode 2019-2024, yang merupakan kelanjutan atas hasil evaluasi Renstra Universitas Bung Karno tahun 2015-2019 yang lalu.

2.2. Kondisi Internal

2.2.1. Kekuatan

- a. Aset milik sendiri yang menempati areal strategis seluas 2.5 hektar di Jl. Kimia No. 20 dan Jl. Pegangsaan Timur No.17 Jakarta Pusat serta Jl. Wolter Monginsidi No. 84AE Jakarta Selatan.
- b. Menyandang nama besar Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan Bangsa Indonesia.
- c. Lokasi strategis di Jakarta Pusat, mudah dijangkau oleh sarana transportasi dari segala penjuru kota Jabodetabek.
- d. Pimpinan dan sivitas akademika Universitas Bung Karno memiliki komitmen kuat untuk pengembangan universitas.
- e. Jumlah mahasiswa mencapai sekitar 5.702 mahasiswa, yang terdiri dari lima fakultas dan satu program Magister Hukum, dengan duabelas program studi.
- f. Memiliki alumni yang tersebar seluruh wilayah daerah dan memiliki posisi strategis dalam pemerintahan, TNI/POLRI, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan.
- g. Memiliki kurikulum lokal Ajaran Bung Karno (ABK).
- h. Minat mahasiswa baru yang mendaftar di Universitas Bung Karno cenderung meningkat.
- i. Telah menggunakan sistem informasi teknologi secara on-line untuk bidang akademik, PMB dan keuangan (non akademik).
- j. Telah memperoleh Akreditasi Institusi dengan nilai **sangat baik**, dan akreditasi Program Studi yang hampir 95 % telah memperoleh hasil yang **sangat Baik**.



2.2.2. Kelemahan

Manajemen dan Organisasi

- a. Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit kerja di Universitas Bung Karno masih perlu ditingkatkan pengelolaannya secara efektif dan efisien, untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan yang prima kepada mahasiswa.
- b. Sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi akademik dan non-akademik masih perlu ditingkatkan.
- c. Sarana dan prasarana yang masih perlu di tingkatkan yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana.
- d. Alokasi dana untuk kegiatan akademik dan non akademik masih perlu ditingkatkan.
- e. Sistem rekrutmen, pembinaan dan pengembangan, terhadap SDM perlu ditingkatkan sesuai dengan analisis kebutuhan.
- f. *Tracer Study* masih perlu penyempurnaan.
- g. Pedoman alumni perlu disempurnakan.
- h. Kerjasama antar lembaga pemerintah maupun swasta dan lembaga sosial kemasyarakatan di tingkat regional, nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.

Pendidikan dan Proses Pembelajaran

- a. Rekrutmen calon mahasiswa baru belum optimal dan belum terintegrasi dengan unit lain.
- b. Rasio dosen dan mahasiswa untuk Program Studi tertentu masih belum sesuai standar yang diharapkan, dikarenakan jumlah dosen yang belum mencukupi.
- c. Layanan akademik belum terintegrasi secara optimal dan perlu penyempurnaan.
- d. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dunia industri di dalam negeri belum dikelola secara optimal.
- e. Sarana prasarana proses pembelajaran perlu ditingkatkan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.
- f. Sistem Penjaminan Mutu pendidikan dan pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.

Penelitian

- a. Pedoman penelitian belum berjalan dengan baik.
- b. Kemampuan dan minat meneliti di kalangan dosen masih rendah, dan pemanfaatan peluang riset hibah dan kerjasama dengan pihak ketiga masih lemah.
- c. Produktivitas, kualitas, dan relevansi hasil penelitian belum memadai.
- d. Fasilitasi Lembaga Penelitian untuk mendorong kinerja dan mutu penelitian belum optimal.
- e. Alokasi dana penelitian masih rendah.
- f. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- g. Pelatihan penelitian belum terlaksana.

Pengabdian Kepada Masyarakat



- a. Pedoman pengabdian Kepada masyarakat belum berjalan dengan baik.
- b. Masih rendahnya produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Kerja sama dengan pihak luar untuk mendorong efektifitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih terbatas.
- d. Alokasi dana pengabdian kepada masyarakat masih rendah
- e. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat belum terlaksana.

2.3. Kondisi Eksternal

2.3.1. Peluang

- a. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak luar.
- b. Memiliki jaringan alumni yang cukup luas.
- c. Memiliki peluang hibah bidang akademik maupun non akademik dari Pemerintah dan swasta.
- d. Kerjasama dengan alumni dan *stakeholder* dalam membuka peluang menyerap lulusan untuk lapangan pekerjaan.
- e. Beasiswa dari pihak luar baik nasional maupun internasional.
- f. Pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi tingkat nasional maupun internasional.

2.3.2. Ancaman

- a. PTS dan PTN di Indonesia semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan pasar PT di dalam negeri akan semakin ketat.
- b. Masuknya perguruan tinggi dari luar negeri dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), *World Trade Organization* (WTO) dan *Asian China Free Trade Area* (ACAFTA).
- c. Kebijakan pendidikan di tingkat nasional yang cepat berubah belum dapat diikuti dengan baik.

2.4. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil SWOT tersebut, Renstra Universitas Bung Karno 2015-2019 diperlukan agar hal-hal yang telah direncanakan sebelumnya dan yang belum tercapai dapat dilaksanakan pada pelaksanaan Renstra 2020-2024 mendatang.

Berdasarkan hasil SWOT Universitas Bung Karno saat ini dapat dirumuskan strategi-strategi yang harus dikelola dengan baik. Dalam menghadapi masalah strategis tersebut, maka strategi, arah kebijakan, dan pengembangan program selama lima tahun ke depan harus difokuskan untuk meningkatkan mutu dan memperkuat daya saing institusi. Strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi di Universitas Bung Karno lima tahun ke depan.



2.5. Analisis SWOT

Kondisi Internal	
Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset milik sendiri yang menempati areal strategis seluas 2.5 hektar di Jl. Kimia No.20 dan Jl. Pegangsaan Timur No.17 Jakarta Pusat. 2. Menyandang nama besar Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan Bangsa Indonesia. 3. Lokasi strategis di Jakarta Pusat. 4. Pimpinan dan sivitas akademika Universitas Bung Karno memiliki komitmen kuat untuk pengembangan universitas. 5. Jumlah mahasiswa mencapai sekitar 5.702 mahasiswa, yang terdiri dari lima fakultas, sebelas program studi dan Program Pascasarjana dengan satu Program Studi. 6. Memiliki kurikulum lokal Ajaran Bung 	<p style="text-align: center;">Manajemen dan Organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit kerja di Universitas Bung Karno masih perlu ditingkatkan pengelolaannya secara efektif dan efisien, untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan yang prima kepada mahasiswa. 2. Sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi akademik dan non-akademik masih perlu ditingkatkan. 3. Sarana dan prasarana yang ada belum memadai. 4. RKAT belum dijalankan sepenuhnya. 5. Alokasi dana untuk kegiatan akademik dan non akademik belum memadai. 6. Daya tampung mahasiswa tidak sebanding dengan minat masyarakat untuk mengenyam pendidikan di Universitas Bung Karno. 7. Sistem rekrutmen dan pembinaan serta pengelolaan SDM belum sesuai dengan analisis kebutuhan. 8. SDM masih perlu ditingkatkan 9. <i>Tracer Study</i> belum berjalan dengan baik. 10. Pedoman alumni belum berjalan dengan baik. 11. Pedoman kebersihan dan pemeliharaan inventaris belum ada 12. Pedoman keamanan belum ada 13. Pedoman sarana dan prasarana belum ada 14. Pedoman IT belum ada 15. Pedoman pengelolaan koperasi belum ada 16. Pedoman perparkiran belum ada 17. Pedoman kesejahteraan dan pensiun 18. Pedoman administrasi dan layanan kegiatan akademik dan non akademik belum berjalan dengan baik 19. Pedoman kesehatan belum ada <p style="text-align: center;">Pendidikan dan Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Rekrutmen calon mahasiswa baru belum optimal dan belum terintegrasi dengan unit lain. 19. Rasio dosen dan mahasiswa masih belum standar yang diharapkan, dikarenakan jumlah dosen yang belum mencukupi. 20. Layanan akademik belum terintegrasi secara optimal. 21. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain,



<p>Karno (ABK).</p> <p>7. Minat mahasiswa baru yang mendaftar di Universitas Bung Karno cenderung meningkat</p> <p>8. Telah menggunakan sistem informasi teknologi untuk bidang akademik, PMB dan keuangan (non akademik).</p> <p>9. Telah memperoleh Akreditasi Institusi dengan nilai sangat baik, dan akreditasi Program Studi yang hampir 95 % telah memperoleh hasil yang sangat Baik</p>	<p>dunia industri di dalam negeri dan luar negeri belum dikelola secara optimal.</p> <p>22. Sarana prasarana proses pembelajaran belum maksimal.</p> <p>Penelitian</p> <p>23. Pedoman Penelitian masih perlu di sempurnakan.</p> <p>24. Kemampuan dan minat meneliti di kalangan dosen masih rendah, dan pemanfaatan peluang riset hibah masih rendah</p> <p>25. Kerjasama penelitian Perguruan Tinggi lain dalam negeri dan luar negeri belum dikelola secara optimal.</p> <p>26. Produktivitas, kualitas, dan relevansi hasil penelitian belum memadai.</p> <p>27. Fasilitasi Lembaga Penelitian untuk mendorong kinerja dan mutu penelitian belum optimal.</p> <p>28. Alokasi dana penelitian masih rendah.</p> <p>29. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi.</p> <p>30. Pelatihan penelitian belum terlaksana.</p> <p>Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>31. Pedoman pengabdian Kepada masyarakat belum ada.</p> <p>32. Masih rendahnya produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>33. Kerja sama dengan pihak luar untuk mendorong efektifitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih terbatas.</p> <p>34. Alokasi dana pengabdian kepada masyarakat masih rendah.</p> <p>35. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat belum terlaksana.</p> <p>Kemahasiswaan</p> <p>35. Pedoman organisasi kemahasiswaan kurang memadai</p> <p>36. Pedoman mahasiswa berprestasi belum terintegrasi secara on-line dari semua Prodi, Fakultas sampai dengan Universitas.</p> <p>37. Pedoman kegiatan penyampaian aspirasi mahasiswa perlu penyempurnaan.</p> <p>Alumni</p> <p>38. <i>Tracer Study</i> secara “on-line” dalam tahap ujicoba</p> <p>39. Peran dan partisipasi alumni dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi belum maksimal.</p> <p>Perpustakaan</p> <p>40. Pedoman perpustakaan masih perlu disempurnakan.</p>
--	--



Eksternal Kondisi	Peluang (Opportunities)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam negeri dan luar negeri. 2. Kerjasama dengan dunia Industri dan Pemda 3. Jaringan alumni yang cukup luas. 4. Tersedianya Peluang hibah. 	<p>S5-O8. Mengembangkan Ikatan Alumni dengan melakukan <i>tracer study</i></p> <p>S7-O6. Meningkatkan Sarana Prasarana dan Kualitas SDM</p> <p>S6-O1. Membangun Pedoman</p>	<p>W1-26-O 1 Mengadakan pelatihan dengan mendatangkan nara sumber dari luar.</p> <p>W2-8,12,13,14, - O2 Melibatkan alumni dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi baik akademik maupun non akademik.</p> <p>W3,4,5,22-O1,2,3,4 Peningkatan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana secara optimal.</p> <p>W4,5-O1,2,3,4,5, Peningkatan perencanaan dan pengalokasian dana</p> <p>W6-O1,2,4,5,6 Peningkatan perencanaan sistem rekrutmen, sistem pembinaan, dan pengelolaan SDM.</p> <p>W7-O1,2,3,4,6 Membangun sistem <i>tracer study</i></p>
				<p>Keuangan</p> <p>41. Pedoman keuangan masih perlu disempurnakan</p> <p>Senat Universitas dan Fakultas</p> <p>42. Pedoman senat Universitas belum ada</p> <p>43. Pedoman senat Fakultas belum ada</p> <p>Kearsipan</p> <p>44. Belum adanya tempat arsip yang memadai dan belum terkelola dengan baik.</p> <p>Penjaminan Mutu</p> <p>45. Pedoman sistem penjaminan mutu pendidikan dan proses pembelajaran masih perlu penyempurnaan</p> <p>46. Pedoman sistem penjaminan mutu penelitian belum ada</p> <p>47. Pedoman sistem penjaminan mutu pengabdian pada msyarakat belum ada</p> <p>48. Pedoman sistem penjaminan mutu manajemen dan organisasi belum ada</p> <p>49. Pedoman sistem penjaminan mutu organisasi kemahasiswaan belum ada</p> <p>50. Pedoman sistem penjaminan mutu penyampaian aspirasi mahasiswa belum ada</p> <p>51. Pedoman sistem penjaminan mutu keuangan belum ada</p> <p>52. Pedoman sistem penjaminan mutu perpustakaan belum ada</p> <p>53. Pedoman sistem penjaminan mutu senat universitas belum ada</p> <p>54. Pedoman sistem penjaminan mutu senat fakultas belum ada</p> <p>55. Pedoman sistem penjaminan mutu kearsipan belum ada.</p> <p>56. Audit Monev Internal belum dilaksanakan secara menyeluruh.</p> <p>Surat Menyurat</p> <p>57. Belum adanya penanganan surat menyurat dan informasi secara elektronik.</p>

	<p>5. Kerjasama dengan alumni dan <i>stakeholder</i> dalam membuka peluang menyerap lulusan untuk lapangan pekerjaan.</p> <p>6. Beasiswa dari pihak luar baik nasional maupun internasional</p> <p>7. Pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>8. Penghargaan Masyarakat terhadap Bung Karno tinggi</p> <p>9. Mudah dijangkau sarana transportasi.</p> <p>10. Kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UBK tinggi</p> <p>11. Peran Aktif Ikatan Alumni</p>	<p>Kajian ABK S4-O1-6 Meningkatkan Kompensasi dan Kepuasan Kerja. S5-O1. Membuat kegiatan yang melibatkan alumni. S5-O3 Mengintegrasikan Pelaksanaan Penjaminan Mutu dan kualitas PDPT S1-4-O6 Meningkatkan fasilitas dan kualitas gedung untuk memfasilitasi kerjasama dengan pihak luar S2-O7 Melibatkan masyarakat dalam mengembangkan Universitas Bung Karno S3-O8 Kerjasama Promosi dengan Organda DKI dan Pihak terkait. S5,8-O9 Meningkatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UBK</p>	<p>W8-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman alumni W9-O1,2,3,4 Membangun Pedoman kebersihan dan pemeliharaan W10-O1,2,4 Membangun Pedoman keamanan W11-O1,2,3,4,6 Membangun Pedoman sarana dan prasarana dan pemeliharaan W12-O1-6 Membangun Pedoman IT W13-O1,2,4 Membangun Pedoman Koperasi W14-O1,2,4,6 Membangun Pedoman perparkiran W15-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman kesejahteraan dan Pensiun. W16-O1-6 Membangun Pedoman administrasi dan layanan kegiatan akademik dan non akademik W17-O1 Membangun Pedoman kesehatan W18-O1,-6 Membangun Pedoman PMB W19-O1,2,4,5,6 Membangun Pedoman rekrutmen SDM W20-O1-6 Membangun Pedoman layanan akademik dan non akademik. W21-O1-6 Membangun Pedoman Kerjasama W23-29-O1-6 Membangun Pedoman penelitian W23-29-O1-6 Membangun Pedoman pemanfaatan hasil penelitian W30-34-O1-6 Membangun Pedoman pengabdian kepada masyarakat. W35-O1-6 Membangun Pedoman organisasi Kemahasiswaan W36-O1-6 Membangun Pedoman penyampaian aspirasi mahasiswa. W37-O1-6 Membangun Pedoman Perpustakaan W38-O1-6 Membangun Pedoman Keuangan W39-O1-6 Membangun Pedoman Senat Universitas W40-O1-6 Membangun Pedoman Senat Fakultas W41-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu pendidikan dan proses pembelajaran W42-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu penelitian W43-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu pengabdian pada masyarakat. W44-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu manajemen dan organisasi W36-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu penyampaian aspirasi mahasiswa W37-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu Perpustakaan W38-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu Keuangan W39-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu Senat Universitas W40-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu Senat Fakultas W41-O1-6 Membangun Pedoman kearsipan W41-O1-6 Membangun Pedoman penjaminan mutu kearsipan W53-O1-6 Membangun Pedoman surat</p>
--	--	---	--

Ancaman (Threats)			menyurat dan informasi elektronik W17-O Membuat organisasi layanan kesehatan.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. PTS dan PTN di Indonesia semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan pasar PT di dalam negeri akan semakin ketat. 2. Masuknya perguruan tinggi dari luar negeri dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), <i>World Trade Organization</i> (WTO) dan <i>Asian China Free Trade Area</i> (ACAFTA). 3. Kebijakan pendidikan di tingkat nasional yang cepat berubah dan semakin ketat. 4. Kewajiban Akreditasi Perguruan Tinggi dengan 9 kriteria . 5. Kewajiban <i>outcome</i> penelitian dengan menerbitkan Jurnal terakreditasi dan jurnal internasional. 	<p>S4-T4 Mengoptimalkan status akreditasi Perguruan tinggi</p> <p>S1-7-T1-4 Peningkatan kemampuan bahasa asing</p> <p>S1-7-T1-4 Membuka program tukar menukar tenaga pendidik</p> <p>S1-7-T1-4 Peningkatan Mutu calon mahasiswa</p> <p>S1-7-T1-4 Peningkatan Mutu Pengelolaan Universitas</p> <p>S9-T3-5 SPMI harus dilaksanakan</p> <p>S9-T3-5 Alokasi dana untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <p>S9-T3-5 Peningkatan SDM dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>W1,6,7,8-T Membangun Pedoman integrasi komunikasi data antar unit organisasi dengan menerapkan sistem IT terpadu.</p> <p>W2-T Membangun Pedoman manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi) Rektorat.</p> <p>W5-T Membangun Gedung Baru Perkuliahan.</p> <p>W20-T Mengalokasikan ruang layanan administrasi BAAK dan BAUK terpadu.</p> <p>W41-T Membuat organisasi kearsipan dan membangun tempat arsip.</p> <p>W37-T Membangun gedung perpustakaan baru</p> <p>W17-T Membangun ruang kesehatan</p>



BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bung Karno

3.1.1. Visi

Menjadi Universitas bereputasi unggul dalam kegiatan Tridharma yang berkualifikasi Nasional berjiwa Pancasila dan UUD 1945 dalam rangka pembangunan bangsa dan negara pada tahun 2024.

3.1.2. Misi :

1. Menerapkan Pedoman / Tata kelola universitas dengan standar mutu guna peningkatan adaptasi terhadap dinamika kemajuan iptek dan kualitas layanan secara profesional.
2. Menyiapkan Universitas berbasis digital dalam menunjang atmosfir akademik dengan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Memberdayakan Universitas sebagai Perguruan Tinggi yang berdasarkan pengembangan iptek dan humaniora.
4. Menetapkan atmosfir akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan standar-standar yang melampaui dalam proses pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
5. Menjalani kerjasama yang produktif, berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan ditingkat regional, nasional dan internasional.
6. Melakukan pengkajian dan penerapan Ajaran Bung Karno (ABK).
7. Menyiapkan dan menghasilkan *Entrepreneur* patriotik menuju kemandirian dan berkepribadian budaya Indonesia.

3.1.2. Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi nasional / mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
2. Mengembangkan Pedoman Universitas yang berstandar mutu (*Good University Governance*) dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan sivitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip dasar UBK,
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat,
5. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standar yang diterapkan secara nasional/SNPT.



Pokok-pokok pikiran tentang visi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bereputasi unggul
Pengertian bereputasi unggul adalah : bahwa pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi menghasilkan suatu produk lulusan yang mandiri, berkepribadian dalam kebudayaan dan professional yang bermanfaat bagi masyarakat pada tahun 2024.
2. Berkualifikasi Nasional adalah : bahwa Universitas Bung Karno mendidik mahasiswa dari berbagai unsur masyarakat serta menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas standar Nasional dan menuju ke standar internasional.
3. Berjiwa Pancasila adalah : bahwa Universitas Bung Karno mendidik mahasiswa dari berbagai unsur masyarakat serta menghasilkan lulusan yang memahami dan menjiwai wawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

Penjabaran sasaran tentang misi sebagai berikut :

1. Menerapkan pedoman / tata kelola dengan standar mutu guna peningkatan adaptasi terhadap dinamika kemajuan iptek dan kualitas layanan secara professional adalah menerapkan dan melaksanakan seluruh pedoman atau tata kelola sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Menyiapkan Universitas berbasis digital dalam menunjang atmosfir akademik dengan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah di harapkan seluruh kegiatan Tri Dharma Universitas dilaksanakan secara digital (*on-line system*).
3. Memberdayakan Universitas sebagai Perguruan Tinggi yang berdasarkan pengembangan iptek dan humaniora adalah meningkatkan fasilitas tri dharma perguruan tinggi.
4. Menetapkan atmosfir akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan standar-standar yang melampaui dalam proses pembelajaran, penelitian, dan PKM adalah melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk mendukung Sumber Daya Manusia.
5. Menjalin kerjasama yang produktif, berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan ditingkat regional, nasional dan internasional adalah peningkatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan sarana prasarana.
6. Melakukan pengkajian dan penerapan Ajaran Bung Karno (ABK) adalah suatu bentuk pelaksanaan serta pengembangan pola, konsep, implementasi, dan aktualisasi dibidang pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bung Karno dengan berbasis kepada Ajaran Bung Karno (ABK) sebagai jiwa sekaligus sebagai “bintang penuntun arah” yang membentuk karakter budaya akademik berorientasi pada pencapaian tujuan Universitas Bung Karno.



7. Menyiapkan dan menghasilkan *Entrepreneur* patriotik menuju kemandirian dan berkepribadian budaya Indonesia adalah menyiapkan fasilitas *entrepreneunur* dan pembelajaran melalui praktek atau magang.

Misi institusi di dalam Renstra Universitas Bung Karno ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Bung Karno. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Karno tahun 2020-2024. Sasaran umum pengembangan Universitas Bung Karno adalah menjadikan Universitas Bung Karno sebagai PT yang dikelola dengan prinsip-prinsip *GUG (good university governance)*.

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program kerja dan pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

3.2. Tata Nilai

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Bung Karno, perlu pula tata nilai yang merupakan dasar sekaligus memberi arah bagi sikap dan perilaku sivitas akademika.

Dalam hal ini, Universitas Bung Karno telah mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki sivitas akademika:

1. Nilai-nilai masukan (*input values*), ialah nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri dalam rangka mencapai keunggulan yang meliputi : kesungguhan, tekad, keterbukaan, kerjasama, tanggungjawab, dan dedikasi.
2. Nilai-nilai proses (*process values*) yakni nilai-nilai yang harus dipegang dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, berupa nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Univesitas Bung Karno. Nilai-nilai proses meliputi: disiplin, keadilan, semangat, keteladanan, kejujuran, ketekunan, dan kepedulian (*emphaty*).
3. Nilai-nilai keluaran (*output values*) yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para *stakeholders* (Pemerintah, dunia pendidikan, pegawai, masyarakat dan lain-lainnya yang meliputi : kebanggaan, keselarasan (*harmony*), pembelajaran sepanjang hayat.

3.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Berdasarkan misi Universitas Bung Karno, **tujuan strategis** pengembangan Universitas Bung Karno lima tahun ke depan dirumuskan di bawah ini.

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mandiri sesuai dngan kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan tatakelola universitas yang baik (*GUG*) dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan sivitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip dasar ABK.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran, dan pengabdian kepada msyarakat.



5. Meningkatkan mutu prasarana dan sarana sesuai standar yang ditetapkan secara nasional.

Tujuan 1	Sasaran Strategis
Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing global.2. Terwujudnya peningkatan dosen dan penyelenggara pendidikan3. Terwujudnya perbaikan kualitas penerimaan mahasiswa baru (PMB)

Tujuan 2	Sasaran Strategis
Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi yang berdaya guna dan berhasil guna.	<ol style="list-style-type: none">1. Dihasilkannya karya-karya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, sosial, humaniora, seni, dan budaya.2. Terjalannya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan mutu pelaksanaan.

Tujuan 3	Sasaran Strategis
Mewujudkan civitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip dasar UBK.	Terwujudnya pendidikan yang diisi dengan semangat perjuangan, pikiran dan ajaran Bung Karno dengan mengkaji dan mengembangkan filsafat dan ideologi Pancasila.

Tujuan 4	Sasaran Strategis
Meningkatkan tatakelola manajemen internal Universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, serta penataan sarana dan penunjang penyelenggaraan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none">1. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip Pedoman pendidikan tinggi yang baik (GUG).2. Terwujudnya sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan demokratis, dan berjiwa kewirausahaan Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, profesional, dan mandiri dengan mengembangkan sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.



Tujuan 5	Sasaran Staregis
Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standart yang diterapkan secara nasional.	Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT.

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

4.1. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi, seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi batas-batas negara. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), *World Trade Organization* (WTO), *General Agreement Tariff and Tax* (GATT), *Asia Pasific Economics Cooperation* (APEC), *China ASEAN Free Trade Area* (CAFTA) dan sebagainya. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah:

Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat.

Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang bermutu. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut *output*, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia maupun sarana, prasarana dan fasilitas.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah apabila Universitas Bung Karno tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa Universitas Bung Karno akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai sumberdaya yang ada.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Universitas Bung Karno, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Tatakelola, sarana-prasarana termasuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Karno ke depan juga harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Materi ini akan menjadi



bagian utama bab ini. Strategi yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya akan digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Karno tahun 2020-2024.



1.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran Strategi	Strategi	Arah Kebijakan
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan mandiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing global	S5-O3 Mengintegrasikan Pelaksanaan Penjaminan Mutu dan Kualitas PDPT	Pengitegrasian Pelaksanaan Penjaminan Mutu dan Kualitas PDPT oleh Fakultas dan BAAK
		S5-O1 Membuat kegiatan yang melibatkan alumni	Pelibatan alumni dalam kegiatan yang disetujui oleh universitas
		W7-O1,2,3,4,5,6 Membangun tracer study	Pembangunan tracer study oleh fakultas
		W8-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman alumni	Pembangunan Pedoman alumni oleh Warek III
		W37-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman perpustakaan	Pembangunan Pedoman perpustakaan oleh Pimpinan Perpustakaan
		W41-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman penjaminan mutu pendidikan dan proses pembelajaran	Pembangunan Pedoman penjaminan mutu pendidikan dan proses pembelajaran oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
		W37-O1,2,3,4,5,6, Membangun Pedoman penjaminan mutu perpustakaan	Pembangunan Pedoman Penjaminan mutu Perpustakaan oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
		S4-T4 Mengoptimalkan Status Akreditasi Perguruan Tinggi	Pengoptimalan Status Akreditasi baik di tingkat program studi maupun di tingkat perguruan tinggi minimal B oleh Ketua Program Studi, Dekan, Warek I dan Rektor
	S1-7-T1-4 Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing	Penerapan syarat TOEFL minimal 400 untuk calon wisudawan dan syarat menjadi dosen oleh Warek I	
	Terwujudnya peningkatan dosen dan penyelenggara pendidikan	S4-O1-6 Meningkatkan kompensasi dan kepuasan kerja	Peningkatan gaji sesuai minimal standar pemerintah daerah oleh Warek II Peningkatan kenyamanan kerja oleh Warek II
	S1-7-T1-4 Membuka Program Tukar Menukar Tenaga Pendidik	Pelaksanaan Program Tukar Menukar Dosen dan mahasiswa oleh Warek I	



	Terwujudnya perbaikan kualitas penerimaan mahasiswa baru (PMB)	S3-O8 Kerjasama Promosi dengan Organda DKI dan Pihak terkait	Kerjasama promosi dengan Organda DKI dan Pihak Terkait oleh Warek III (Humas)	
		S5,8-O9 Meningkatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UBK	Pelaksanaan Survei kuantitatif dan kualitatif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UBK secara berkelanjutan oleh Warek III (Humas)	
		W18-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman PMB	Pembangunan Pedoman PMB oleh Bagian PMB	
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi yang berdaya guna dan berhasil guna.	Dihasilkannya karya-karya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, sosial, humaniora, seni, dan budaya.	S1-7-T1-4 Peningkatan Mutu Calon Mahasiswa	Pelaksanaan Seleksi Masuk Mahasiswa Baru melalui test (akademik , narkoba dan psikologi) oleh PMB (Sudah ada)	
		S9-T3 Alokasi dana untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Yayasan mengalokasikan dana setiap dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	
			S9-T3 Peningkatan SDM untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Workshop penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menghadirkan pembicara dari L2DIKTI dan pihak luar untuk MoU
	Terjalannya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan mutu pelaksanaan.			Mendorong dosen membuat luaran penelitian dalam bentuk jurnal terakreditasi baik dalam negeri maupun luar negeri.
			W21-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman kerjasama	Pembangunan Pedoman Kerjasama oleh Lembaga Penelitian
			W23-29-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Penelitian	Pembangunan Pedoman Penelitian oleh Kepala Lembaga Penelitian
			W23-29-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman pemanfaatan hasil Penelitian	Pembangunan Pedoman Pemanfaatan hasil Penelitian oleh Kepala Lembaga Penelitian
			W30-34-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat	Pembangunan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat
		W42-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman	Pembangunan Pedoman Penjaminan mutu	



		penjaminan mutu penelitian	Penelitian oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
3. Mewujudkan civitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip dasar ABK.	Terwujudnya pendidikan yang diisi dengan semangat perjuangan, pikiran dan ajaran Bung Karno dengan mengkaji dan mengembangkan filsafat dan ideologi Pancasila.	S6-O1 Membangun Pedoman Kajian ABK	Pembangunan Pedoman Kajian ABK oleh UPT ABK
		S2-O7 Melibatkan masyarakat dalam mengembangkan Universitas Bung Karno	Pelaksanaan Penerimaan Bantuan Masyarakat oleh Warek II
4. Meningkatkan tatakelola manajemen internal Universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, serta penataan sarana dan penunjang penyelenggaraan pendidikan.	Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip Pedoman pendidikan tinggi yang baik (GUG).	W1-26-O1 Mengadakan pelatihan dengan mendatangkan nara sumber dari luar	Pelaksanaan Pelatihan dengan nara sumber dari luar oleh Warek I
		W6,5-O1,2,4,5,6 Peningkatkan perencanaan sistem rekrutmen, sistem pembinaan, dan pengelolaan SDM	Pelaksanaan Peningkatan standar kualitas sistem rekrutmen, sistem pembinaan dan pengelolaan SDM oleh Personalia Pembuatan Pedoman Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan oleh Personalia
		W13-O1,2,4 Membangun Pedoman Koperasi	Pembangunan Pedoman Koperasi oleh Warek II
		W15-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman kesejahteraan dan pensiun	Pembangunan Pedoman Kesejahteraan dan pensiun oleh Personalia
		W16-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman administrasi dan layanan akademik dan non akademik	Pembangunan Pedoman Administrasi dan Layanan Akademik oleh BAAK Pembangunan Pedoman Administrasi non Akademik oleh BAUK
		W19-O1,2,4,5,6 Membangun Pedoman rekrutmen SDM	Pembangunan Pedoman Rekrutmen SDM oleh Personalia
		W20-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman layanan kegiatan akademik	Pembangunan Pedoman Layanan Perkuliahan oleh Fakultas
		W35-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman kemahasiswaan	Pembangunan Pedoman Kemahasiswaan oleh Warek III
		W36-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman penyampaian aspirasi mahasiswa	Pembangunan Pedoman Penyampaian Aspirasi mahasiswa oleh Warek III
		W36-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman penjaminan mutu penyampaian aspirasi mahasiswa	Pembangunan Pedoman Penjaminan Mutu Penyampaian Aspirasi Mahasiswa oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu



<p>Terwujudnya sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan demokratis, dan berjiwa kewirausahaan Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, professional, dan mandiri dengan mengembangkan sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.</p>	S5-O8 Mengembangkan Ikatan Alumni dengan melakukan <i>tracer study</i>	Peningkatan Peran Aktif Ikatan Alumni dalam tracer study oleh Warek III
	W4,5-O1,2,3,4,5 Meningkatkan perencanaan dan pengalokasian dana	Pembangunan Perencanaan dan Pengalokasian Dana oleh Warek II
	W2-8,12,13,14-O2 Melibatkan alumni dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi baik akademik maupun non akademik.	Peningkatan Peran aktif alumni dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi baik akademik maupun non akademik oleh fakultas
	W38-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Keuangan	Pembangunan Pedoman Keuangan oleh Warek II (BAUK)
	W39-O1,2,3,4,5,6, Membangun Pedoman Senat Universitas	Pembangunan Pedoman Senat Universitas oleh Rektor
	W40-O1,2,3,4,5,6, Membangun Pedoman Senat Fakultas	Pembangunan Pedoman Senat Fakultas oleh Fakultas
	W44-O1,2,3,4,5,6, Membangun Pedoman Penjaminan mutu manajemen dan organisasi	Pembangunan Pedoman Penjaminan Mutu Manajemen dan Organisasi oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
	W38-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Penjaminan Mutu keuangan	Pembangunan Pedoman Penjaminan Mutu Keuangan oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
	W39-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Penjaminan Mutu Senat Universitas	Pembangunan Pedoman Penjaminan Mutu Senat Universitas Oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
	W40-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Penjaminan Mutu Senat Fakultas	Pembangunan Pedoman Penjaminan Mutu Senat Fakultas oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
	S1-7-T1-4 Peningkatan Mutu Pengelolaan Universitas	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pengelolaan Universitas yang berkelanjutan oleh Bagian Penjaminan mutu
	W1,6,7,8-T Membangun Pedoman integrasi komunikasi data antar unit organisasi dengan menerapkan sistem IT terpadu	Pembangunan Pedoman Integrasi komunikasi data antar unit organisasi dengan penerapan sistem IT oleh Warek I dan Kepala IT
	W2-T Membangun Pedoman Manajemen	Pembangunan Pedoman Manajemen (



		(Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi)	Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi) oleh Rektor
Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standart yang diterapkan secara nasional.	Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma PT.	S7-O6 Meningkatkan Sarana Prasarana	Pelaksanaan Peningkatan Sarana Prasanana secara regular oleh Warek II
		S1-4-O6 Meningkatkan Fasilitas dan Kualitas gedung untuk memfasilitasi kerjasama dengan pihak luar	Peningkatan Fasilitas dan Kualitas gedung untuk memfasilitasi kerjasama dengan pihak luar oleh Warek II
		W3,4,5,22-O1,2,3,4 Peningkatan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana secara optimal.	Pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium oleh Warek II
		W9-O1,2,3,4 Membangun Pedoman kebersihan dan pemeliharaan	Pembangunan Pedoman Kebersihan dan Pemeliharaan oleh Bagian Umum
		W10-O1,2,4 Membangun Pedoman keamanan	Pembangunan Pedoman Keamanan oleh Bagian Umum
		W11-O1,2,3,4,6 Membangun Pedoman sarana prasarana dan pemeliharaan	Pembangunan Pedoman Sarana dan Prasarana dan pemeliharaan oleh Bagian Umum
		W12-O1,2,3,4,5, 6 Membangun Pedoman IT	Pembangunan Pedoman IT oleh Kepala IT
		W14-O1,2,3,4, 6 Membangun Pedoman Perparkiran	Pembangunan Pedoman Perparkiran oleh Bagian Umum
		W17-O1 Membangun Pedoman kesehatan	Pembangunan Pedoman Kesehatan oleh Warek II
		W41-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Kearsipan	Pembangunan Pedoman Kearsipan oleh Rektorat, Fakultas
		W41-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Penjaminan Mutu Kearsipan	Pembangunan Pedoman Penjaminan Mutu Kearsipan oleh Kepala Bagian Penjaminan Mutu
		W53-O1,2,3,4,5,6 Membangun Pedoman Surat menyurat dan informasi elektronik	Pembangunan Pedoman Surat Menyurat dan Informasi elektronik oleh Rektorat
		W5-T Membangun Gedung Baru Perkuliahan	Pembangunan Gedung Baru Perkuliahan oleh Warek II
		W20-T Mengalokasikan ruang layanan administrasi BAAK dan BAUK terpadu	Pengalokasian ruang layanan administrasi BAAK dan BAUK Terpadu oleh Warek II
W41-T Membuat organiasi kearsipan dan	Pembuatan organisasi Kearsipan oleh		



		membangun tempat arsip	Rektor Pembangunan tempat arsip oleh Warek II
		W37-T Membangun gedung perpustakaan baru	Pembangunan Gedung Perpustakaan Baru oleh Warek II
		W17-T membangun ruang kesehatan	Pembangunan Ruang Kesehatan oleh Warek II



BAB V PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai dan arah kebijakan yang akan diimplementasikan dalam program kerja tahunan, maka terdapat 5 (lima) isu utama yang akan menjadi perhatian utama UBK Tahun 2020-2024 dalam rangka membangun dan mengembangkan UBK menuju UBK yang berkualitas, maju dan berkembang. Lima isu tersebut adalah: (1) peningkatan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan mandiri sesuai kebutuhan masyarakat; (2) Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi yang berdaya guna dan berhasil guna, (3) terciptanya sivitas akademika dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip ABK, (4) peningkatan tata kelola manajemen internal universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta penataan sarana dan penunjang penyelenggaraan pendidikan (5) peningkatan mutu sarana dan prasarana sesuai standar yang diterapkan secara nasional.

No	Fokus Pengembangan	Program dan Indikator Kinerja	Tahun Pelaksanaan				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan mandiri sesuai kebutuhan masyarakat	Peningkatan akreditasi Institusi dan Program Studi ke tingkat unggul	√	√	√	√	√
		Penginputan data PDPT dilaksanakan oleh Fakultas dan BAAK					
		Pengembangan KBK berdasarkan KKNI, dan silabus yang unggul sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>	√	√	√	√	√
		Pembuatan standar sistem <i>tracer study</i> alumni	√	√	√	√	√
		Pembuatan jaringan dan komunikasi alumni dengan universitas dalam meningkatkan peluang kerja	√	√	√	√	√
		Pembuatan standar pengelolaan perpustakaan	√	√	√	√	√
		Peningkatan input, proses, dan output a. Mahasiswa terseleksi melalui tes TPA, Narkoba dan psikotes b. Pengembangan metode, teknik, dan media pengajaran berbasis IT c. Lulusan tepat waktu dengan IPK di atas 3.00	√	√	√	√	√
		a. Peningkatan Layanan Perpustakaan berbasis IT b. Kerjasama antar perpustakaan c. Pengembangan SDM perpustakaan	√	√	√	√	√
		Pembentukan Lembaga Monev Internal dan Eksternal	√	√	√	√	√
		Kerjasama dengan Lembaga lain dalam rangka peningkatan Bahasa Inggris / Toefl dan Bahasa asing lainnya.		√	√	√	√



		Pembuatan standar gaji sesuai dengan ketentuan yang berlaku	√	√	√	√	√
		Pertukaran dosen dan mahasiswa asing	√	√	√	√	√
		Pembuatan Lembaga Survey	√	√	√	√	√
		Pembuatan sistem tata kelola PMB	√	√	√	√	√
2	Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan terintegrasi yang berdaya guna dan berhasil guna	Pembuatan tata kelola kerjasama	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penelitian	√	√	√	√	√
		a. Publikasi hasil penelitian	√	√	√	√	√
		b. Pemanfaatan hasil penelitian yang sinergi dengan Pengabdian Kepada Masyarakat	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu penelitian	√	√	√	√	√
3	Perwujudan sivitas akademika dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu prinsip-prinsip ABK	Pembuatan Pedoman kajian ABK	√	√	√	√	√
		Pengembangan komunikasi bantuan masyarakat	√	√	√	√	√
4	Peningkatan tata kelola manajemen internal universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.	Pelaksanaan pelatihan dengan nara sumber dari luar	√	√	√	√	√
		a. Pembuatan standar sistem rekrutmen SDM	√	√	√	√	√
		b. Pembuatan Pedoman pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman koperasi	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman kesejahteraan dan pensiun	√	√	√	√	√
		a. Pembuatan Pedoman administrasi dan layanan akademik	√	√	√	√	√
		b. Pembuatan Pedoman administrasi layanan non akademik	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman rekrutmen SDM	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman layanan perkuliahan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman kemahasiswaan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penyampaian aspirasi mahasiswa	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu penyampaian aspirasi mahasiswa	√	√	√	√	√
		Pembuatan sistem perencanaan dan pengalokasian dana	√	√	√	√	√
		Pembuatan sistem informasi alumni	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman keuangan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman senat universitas	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman senat fakultas	√	√	√	√	√



		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu manajemen dan organisasi	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu keuangan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu senat universitas	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu senat fakultas	√	√	√	√	√
		Penerapan penjaminan mutu pengelolaan universitas	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman integrasi komunikasi data	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman manajemen universitas	√	√	√	√	√
5	Peningkatan mutu sarana dan prasarana sesuai standar yang diterapkan secara nasional	Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara reguler	√	√	√	√	√
		Pengembangan gedung di luar domisili	√	√	√	√	√
		Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman kebersihan dan pemeliharaan lingkungan kampus	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman keamanan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman sarana dan prasarana	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman IT	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman perparkiran	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman kesehatan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman kearsipan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman penjaminan mutu kearsipan	√	√	√	√	√
		Pembuatan Pedoman surat menyurat dan informasi elektronik	√	√	√	√	√
		Penamabahan ruangan administrasi BAAK dan BAUK terpadu	√	√	√	√	√
		a. Pembentukan organisasi kearsipan	√	√	√	√	√
		b. Pembangunan gedung arsip	√	√	√	√	√
		Pembangunan Gedung Perpustakaan Universitas	√	√	√	√	√
		Pembangunan Ruang Kesehatan	√	√	√	√	√
		Pembukaan Program Studi Magister Kenotariatan	√	√	√	√	√
		Pembukaan Kembali Program Studi Hubungan Internasional	√	√	√	√	√
		Pembukaan Program Studi Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√
		Pembukaan Unit Pelaksana Teknis Bahasa Asing	√	√	√	√	√



BAB VI PENUTUP

Rencana Strategi Universitas Bung Karno tahun 2020-2024 merupakan acuan dasar dalam rangka menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas. Rencana strategi ini akan dijabarkan dalam bentuk rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum dalam Renstra ini.

Demikian Renstra ini disusun dan diharapkan dimengerti, dipahami dan dilaksanakan dalam mencapai komitmen sivitas akademika Universitas Bung Karno yaitu Bergotong royong membangun Universitas Bung Karno berkualitas, maju, dan berkembang.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal Januari 2020

Tim Penyusun

- | | | |
|----|---|------------|
| 1. | Dr. (HC) Hj. Rachmawati Soekarnoputri, SH | Pelindung |
| 2. | Drs. Soenarto Sardiatmadja, MBA., MM | Pengarah |
| 3. | Mohammad Marhaendra Putra, S.H., M.H. | Ketua |
| 4. | Tarmudi, S.H., S.E., M.M. | Sekretaris |
| 5. | Dr. Sujudiman Saleh, S.E., M.M., M.B.A | Anggota |
| 6. | Dr. Didik Suhariyanto, S.H., M.H. | Anggota |
| 7. | Michelle P. Hutasoit, S.Psi., M.H. | Anggota |

Rektor,



Drs. Soenarto Sardiatmadja., M.B.A., M.M.